

Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMP dan MTs

Sulistyanto Hermawan[✉], Ghufroon Abdullah², Soedjono³
(1,2,3) Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

✉ Corresponding author

[sulisthermawan@gmail.com]

Abstrak

Kedisiplinan dan motivasi guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru, (2) pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru, (3) pengaruh secara simultan kedisiplinan dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Populasi 209 orang, sampel sebanyak 131 orang. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan uji regresi, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kedisiplinan guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y), terbukti dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, $t_{hitung} 8,620 > t_{tabel} 1,978$, dan besarnya pengaruh sebesar 76,5% dengan kategori kuat; (2) motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, terbukti dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$, $t_{hitung} 6,284 > t_{tabel} 1,978$, dan besarnya pengaruh sebesar 62,5% dengan kategori kuat; (3) kedisiplinan dan motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru, terbukti dengan nilai $F_{hitung} 41,074 > F_{tabel} 3,070$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan besarnya pengaruh sebesar 71,4 % dengan kategori kuat.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Guru, Motivasi Guru, Kinerja Guru*

Abstract

Teacher discipline and motivation are expected to improve teacher performance. This research aims to examine and analyze: (1) the influence of teacher discipline on teacher performance, (2) the influence of teacher motivation on teacher performance, (3) the simultaneous influence of teacher discipline and motivation on teacher performance. Population 209 people, sample of 131 people. The instrument test used is the validity and reliability test. The prerequisite tests use the normality test, linearity test, homogeneity test and heteroscedasticity test. Data analysis uses regression test, and t test. Based on the research results, it can be concluded as follows: (1) teacher discipline (X_1) has a positive and significant effect on teacher performance (Y), as evidenced by the Sig value of $0.000 < 0.05$, $t_{count} 8.620 > t_{table} 1.978$, and the magnitude of the effect is 76, 5% in the strong category; (2) teacher motivation has a positive and significant effect on teacher performance, as evidenced by the Sig value of $0.000 < 0.05$, $t_{count} 6.284 > t_{table} 1.978$, and the magnitude of the influence is 62.5% in the strong category; (3) teacher discipline and motivation simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance, as evidenced by the Fcount value of $41.074 > F_{table} 3.070$, the significance level is $0.000 < 0.05$, and the magnitude of the influence is 71.4% in the strong category.

Keyword: *Teacher Discipline, Teacher Motivation, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas dan mampu menghadapi masalah di seluruh dunia. Tujuan pendidikan di Indonesia mencakup berbagai hal, mulai dari kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, hingga keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan bukan hanya berfokus pada prestasi

akademik tetapi juga membentuk karakter siswa agar memiliki nilai sosial, moral, dan etika yang kuat, yang akan menjadi pondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berbagai bagian sistem pendidikan di Indonesia saling mendukung: siswa, orang tua, guru, masyarakat, kurikulum, lingkungan pendidikan, dan perangkat pendukung lainnya. Peran pendidik profesional guru tidak dapat diabaikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain bertanggung jawab atas kemajuan intelektual dan emosional siswa, guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, kinerja guru menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang berkinerja baik akan memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan belajar. Namun, hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Tahun 2023 di SMP Negeri se-Kecamatan Tersono menunjukkan bahwa banyak guru masih gagal mencapai tingkat kinerja yang memuaskan. Hasil PKG menunjukkan beberapa kelemahan. Hasil PKG menunjukkan kelemahan kinerja guru, terutama di bidang pedagogik, sosial, dan profesional. Tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan, kemampuan dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu siswa, serta respon yang memberi hasil mengacu pada apa yang dilakukan guru (Erjati, 2017; Darmadi, 2018). Ada tiga komponen yang mempengaruhi kinerja guru: individu, psikologis, dan organisasi (Ahammaf, 2020; Sutrisno & Rahardjo, 2021). Ketidakmampuan guru untuk mengidentifikasi karakteristik siswa, komunikasi yang kurang efektif dengan siswa, kurikulum yang belum dirancang dengan baik, dan kurangnya pemahaman tentang berbagai metode dan materi pembelajaran adalah beberapa masalah yang paling umum dengan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah, masih ada tantangan yang perlu diatasi.

Selain kompetensi, kedisiplinan dan keinginan untuk bekerja juga memengaruhi kinerja guru. Kedisiplinan guru didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang konsisten atau kepatuhan dalam menjalankan tugas-tugas profesional serta kemampuan dan keinginan untuk mematuhi peraturan sekolah (Nugraha, 2021; Rahmat, 2020; Suhartini, 2021). Seorang guru yang disiplin akan tiba tepat waktu, membuat rencana pelajaran yang tepat, dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya disiplin dapat mempersulit belajar dan membahayakan siswa. Hasil observasi awal penelitian menunjukkan bahwa guru di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Tersono masih kurang disiplin; mereka sering datang terlambat dan meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai. Kedisiplinan guru mencakup kehadiran, mematuhi peraturan, tanggung jawab profesional, etika, dan sikap profesional (Mulyasa, 2013).

Motivasi kerja juga merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja guru. Motivasi yang tinggi akan mendorong guru untuk bekerja dengan penuh semangat, menganalisis proses pembelajaran, dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas mereka sendiri. Motivasi guru adalah kekuatan yang berasal dari dalam dan dari luar yang mendorong guru untuk menyelesaikan tugas (Wahyuni, 2020; Sudrajat, 2020). Faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran (Hidayat, 2019; Sukardi, 2021). Motivasi membantu guru menghadapi dinamika pendidikan yang terus berubah dan mengatasi berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri di Kecamatan Tersono menunjukkan bahwa beberapa guru memiliki tingkat motivasi kerja yang rendah. Ini terlihat dari kurangnya upaya untuk membuat metode pengajaran yang berbeda dan kurangnya semangat untuk mengajar siswa. Schunk et al. (2020) menyatakan bahwa motivasi guru berasal dari dua sumber: intrinsik dan eksternal. Faktor internal, seperti penghargaan dan pengakuan, dan faktor eksternal, seperti kondisi kerja dan kebijakan sekolah, memengaruhi keinginan guru untuk bekerja.

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan motivasi. Guru dengan kedisiplinan yang tinggi dan motivasi yang kuat cenderung menunjukkan kinerja yang baik, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas. Sebaliknya, guru dengan kedisiplinan yang kurang dan motivasi yang rendah akan berdampak negatif pada kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hidayat & Sudarsono (2021) dan Aminatuzzahro & Gunadi (2017) yang menyatakan kedisiplinan dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sejalan juga dengan penelitian Santoso & Kusumawati (2019) yang

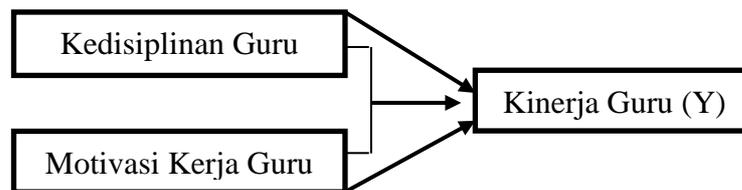
menyatakan kedisiplinan, motivasi, dan lingkungan kerja secara Bersama-sama mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena lokasi penelitian yang berbeda dan indicator-indikator penelitian yang digunakan juga berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana kedisiplinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Dengan mengevaluasi dan memahami bagaimana keduanya berpengaruh, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan kinerja guru sehingga mereka dapat membangun proses pembelajaran yang berkualitas tinggi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Creswell (2014) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif melibatkan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah dari sampel orang atau penduduk yang menjawab sejumlah pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka. Subyek penelitian merupakan guru-guru SMP/MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, populasi penelitian terdiri dari 209 guru, dan 131 orang diambil sebagai sampel acak sederhana untuk menjamin representativitas. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti. Setelah penelitian, peneliti membuat kesimpulan bahwa sampel hanya sebagian dari populasi dalam hal jumlah dan atributnya (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data menggunakan angket dan skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Desain penelitian merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2015). Penelitian ini menganalisis pengaruh kedisiplinan guru dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian dilakukan dengan: 1) Uji coba instrumen angket kedisiplinan guru dengan jumlah butir sebanyak 32 item pernyataan; 2) Instrumen angket motivasi guru dengan jumlah butir sebanyak 32 item pernyataan, dan 3) instrumen angket kinerja guru dengan jumlah butir sebanyak 36 item pernyataan. Angket diberikan kepada guru-guru diluar sampel penelitian dengan jumlah guru yang diuji cobakan sejumlah 30 orang guru, dengan opsi pilihan jawaban, yaitu: 1) sangat setuju (SS) dengan nilai 5, 2) setuju (S) dengan nilai 4, 3) cukup setuju (CS) dengan nilai 3, 4) tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan 5) sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji coba angket variable kedisiplinan sejumlah 30 butir pernyataan diperoleh hasil valid, variable motivasi guru sejumlah 29 butir pernyataan diperoleh hasil valid, dan variable kinerja guru sejumlah 32 butir pernyataan diperoleh hasil valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji coba angket variable kedisiplinan guru, motivasi guru dan kinerja guru sejumlah 30, 29, dan 32 butir pernyataan diperoleh hasil valid dan memiliki nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 5\%$, sehingga dapat diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket kedisiplinan guru, motivasi guru, dan kinerja guru diketahui bahwa hasil perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh nilai sebesar 0,959, 0,916, 0,927 $>$ 0,6, Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari angket yang di ujikan adalah reliabel. Hasil uji prasyarat analisis sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.36095401
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.060
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil perhitungan dengan *SPSS for windows versi 25* menunjukkan bahwa nilai Sig. unstandardized residual variabel kedisiplinan guru, motivasi guru dan kinerja guru adalah $0,200 >$ dari $0,05$, maka distribusi data penelitian mengikuti distribusi normal.

Uji linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear sebelum dilakukan uji regresi linear. Uji linieritas membuat asumsi bahwa fungsi yang benar adalah linear, dan uji ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan F hitung. Jika nilai signifikansi (*sig.*) $>$ $0,05$ maka kedua variabel terdapat hubungan yang linear, dan sebaliknya. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji Linearitas Y dengan X₁

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) * Kedisiplinan Guru (X1)	Between Groups	19069.543	55	346.719	1.920	.004
	Linearity	11918.100	1	11918.100	66.009	.000
	Deviation from Linearity	7151.443	54	132.434	.733	.884
Within Groups		13541.388	75	180.552		
Total		32610.931	130			

Nilai uji *F deviation from linearity* untuk variable kinerja guru (Y) dengan kedisiplinan guru (X1) adalah $0,733$ dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,884$. Karena nilai *F deviation from linearity* signifikan ($0,884 >$ $0,05$) maka hubungan antara kedua variable memenuhi asumsi linieritas. Sedangkan untuk variable kinerja guru (Y) dengan motivasi guru (X2) disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Y dengan X₂

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) *	Between (Combined)	14592.281	46	317.224	1.479	.060

Motivasi Guru (X2)	Linearity	4061.375	1	4061.375	18.933	.000
	Deviation from Linearity	10530.906	45	234.020	1.091	.360
Within Groups		18018.650	84	214.508		
Total		32610.931	130			

Nilai uji F *deviation from linearity* adalah sebesar 1,091 dengan nilai signifikansi(Sig.) sebesar 0,360. Nilai F *deviation from linearity* signifikan ($0,360 > 0,05$) maka hubungan antara kedua variable memenuhi asumsi linieritas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians (penyebaran data) antar kelompok sampel yang dibandingkan adalah sama atau homogen. Uji ini penting untuk analisis statistik selanjutnya, terutama untuk uji parametrik *analysis of variance* dan uji t, yang mengasumsikan bahwa varians antar kelompok harus seragam. Asumsi yang mendasar dalam analisis adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka varian data adalah homogen dan sebaliknya. Hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Variabel X₁ dan X₂

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kedisiplinan Guru (X1)	Based on Mean	2.049	37	76	.064
	Based on Median	1.000	37	76	.487
	Based on Median and with adjusted df	1.000	37	24.278	.510
	Based on trimmed mean	1.921	37	76	.008
Motivasi Guru (X2)	Based on Mean	1.556	37	76	.053
	Based on Median	.948	37	76	.562
	Based on Median and with adjusted df	.948	37	42.953	.564
	Based on trimmed mean	1.499	37	76	.069

Uji homogenitas didasarkan hasil perhitungan *based on mean*. Jika nilai signifikansi (sig.) *based on mean* $> 0,05$. Pada bagian *based on mean* variable kedisiplinan guru yaitu 0,64 dan *based on mean* variable motivasi guru yaitu 0,053. Berarti kedua varian data untuk kedua variable adalah homogen.

Uji heteroskedastisitas

Pengujian terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan uji Glejser. Pada uji Glejser ini, apabila nilai *signifikansi* (sig.) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik (sig. $> 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X₁ dan X₂

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	27.882	6.476		4.306	.002
	Kedisiplinan Guru (X1)	.033	.040	.076	.831	.407
	Motivasi Guru (X2)	.122	.053	.207	2.273	.125

Berdasarkan pada Tabel 5, variabel kedisiplinan guru (X1) mempunyai nilai Sig. = 0,407 dan variable motivasi guru (X2) mempunyai nilai Sig. = 0,125. Sehingga kedua variabel mempunyai nilai *probabilitas (Sig.)* > 0,05, maka model persamaan regresi yang dihasilkan tidak terjadi kasus heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varians residual (kesalahan prediksi) dianggap konstan untuk semua nilai variabel independen, dan model regresi memenuhi salah satu asumsi dasar dari regresi linear.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, menguji pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru SMP/MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang; dan pengaruh kedisiplinan dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Pengukuran besarnya pengaruh masing-masing variable menggunakan uji determinasi, uji t dan regresi linier.

Uji Determinasi

Uji determinasi (koefisien determinasi) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kekuatan pengaruh antara variable independent dan dependen dan membantu memahami sejauh mana perubahan dalam variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan variabel independent. Hasil uji determinasi untuk mengetahui besar pengaruh variabel kedisiplinan guru (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y) disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Determinasi Variabel X₁ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.765	.661	16.665

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,765 atau 76,5%, sehingga diketahui variable kedisiplinan guru (X1) memiliki pengaruh sebesar 76,5% terhadap variable kinerja guru (Y). Hubungan kedua variable berada pada kategori kuat. Hasil penelitian dikuatkan dengan penelitian Rizal (2019), Apreliani (2020), dan Rodi, et al (2020) bahwa kedisiplinan guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil uji determinasi pengaruh variable motivasi guru (X2) terhadap variable kinerja guru (Y) disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Variabel X₂ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.625	.618	19.877

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,625 atau 62,5%, sehingga dapat ditafsirkan bahwa variable motivasi guru (X2) memiliki pengaruh sebesar 62,5% terhadap variable kinerja guru (Y). Hubungan kedua variable berada pada kategori kuat. Hasil penelitian dikuatkan dengan penelitian Erros, (2014), Gabriella & Tannady (2019), dan Elazhari, et al, (2021) bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru Hasil uji determinasi pengaruh variable kedisiplinan guru (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap variable kinerja guru (Y) disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.714	.672	15.457

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,714 atau 71,4%, sehingga dapat ditafsirkan bahwa variable kedisiplinan guru (X_1) dan motivasi guru (X_2) memiliki pengaruh sebesar 71,4% terhadap variable kinerja guru (Y). Sedangkan sisanya (100%-71,4%) sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hubungan variabel kedisiplinan guru (X_1) dan motivasi guru (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) berada pada kategori kuat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suarta, et al (2019) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Uji t dan Regresi

Nilai *Sig.* hasil analisis regresi partial antara variable kedisiplinan guru (X_1) dan variable kinerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} 8,620 > t_{tabel} 1,978, sehingga kedisiplinan guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi kedisiplinan guru maka semakin baik pula kinerja guru. Hasil koefisien regresinya disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Regresi Variabel X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.100	7.498		8.815	.000
	Kedisiplinan Guru (X_1)	.554	.064	.605	8.620	.000

Nilai *Sig.* hasil analisis regresi partial antara variable motivasi guru (X_2) dan variable kinerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} 6,284 > t_{tabel} 1,978, sehingga motivasi guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi motivasi guru maka semakin baik pula kinerja guru. Hasil koefisien regresinya disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Regresi Variabel X_2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	s		
1	(Constant)	78.982	11.985		6.590	.000
	Motivasi Guru (X_2)	.433	.101	.553	6.284	.000

Hasil analisis regresi antara variable kedisiplinan guru (X_1) dan variable motivasi guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) disajikan sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.614	10.877		4.378	.000
	Kedisiplinan Guru (X1)	.502	.067	.548	7.482	.000
	Motivasi Guru (X2)	.208	.090	.169	2.312	.022

Berdasarkan table 4.26 nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang memengaruhi kinerja guru (Y) diinterpretasikan sebagai berikut: (1) nilai konstanta (a) sebesar 47,614 artinya nilai konsistensi variable kedisiplinan guru (X1) dan motivasi guru (X2) sebesar 47,614. (b) koefisien regresi variable kedisiplinan guru (X1) sebesar 0,502 artinya koefisiensi variabel kedisiplinan guru (X1) bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable kedisiplinan guru (X1) terhadap kinerja guru (Y) adalah positif. (c) koefisien regresi variabel motivasi guru (X2) sebesar 0,208 artinya koefisiensi variabel motivasi guru (X2) bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable motivasi guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) adalah positif. Persamaan regresi pengaruh kedisiplinan guru (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 47,614 + 0,502X_1 + 0,208X_2\end{aligned}$$

persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa baik kedisiplinan guru maupun motivasi guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru, dengan kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang lebih besar. Untuk meningkatkan kinerja guru secara efektif, diperlukan perhatian lebih pada aspek kedisiplinan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain, seperti motivasi, yang juga berkontribusi pada peningkatan kinerja.

SIMPULAN

Pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 76,5%; pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 62,5%; pengaruh kedisiplinan dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 71,4%. Implikasi yang terjadi, jika kedisiplinan rendah, maka kinerja guru akan rendah dan sebaliknya. Namun guru perlu terus meningkatkan kedisiplinan terutama pada dimensi mematuhi peraturan yang dalam penelitian ini berada pada posisi terendah supaya kedisiplinan guru menjadi lebih baik. Guru perlu meningkatkan kinerjanya terutama pada dimensi merencanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang dalam penelitian ini berada pada posisi terendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sri Suciati, M. Hum selaku Rektor Universitas PGRI Semarang, Prof. Dr. Harjito, M. Hum. selaku Direktur Program Pasca sarjana Universitas PGRI Semarang, Dr. Noor Miyono, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Pasca sarjana Universitas PGRI Semarang, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang yang telah memberikan izin penelitian, Bapak/Ibu kepala SMP dan MTs di Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pasca sarjana Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungannya, dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan penyusunan proposal tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahammad, M. F., Glaister, K. W., & Gomes, E. (2020). Strategic agility and human resource management. *Human Resource Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.hrmmr.2019.100700>
- Aminatuzzuhro, & Gunadi. (2017). Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Ulum Kota Lubuklinggau. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 134-145.
- Aprileoni, W.P., Rulina, D. and Seftiawan, R., 2020. Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 297-307.
- Barnawi dan Arifi, M. (2017). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. In Pustaka Pelajar.
- Darmadi. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*: Jakarta: Guepedia
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B. and Parinduri, R.Y., 2021. Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 1-12.
- Erjati, A. (2017). Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*. 1 (2). 1-12
- Eros, E., 2014. Pengaruh motivasi dan kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru di smp negeri kecamatan brebes kabupaten brebes jawa tengah. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*, 1(1), 72280.
- Gabriella, P. and Tannady, H., 2019, August. Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMAN 8 Bekasi. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Hidayat, R. (2019). Motivasi Guru dan Kinerja Pengajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 9(4), 80-93.
- Hidayat dan Sudarsono, (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (1). 45-60
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugraha (2021). Kedisiplinan guru adalah sikap dan perilaku yang konsisten dalam menjalankan tugas-tugas profesional, mengikuti aturan, serta memenuhi tanggung jawab sebagai pendidik, yang mencakup ketepatan waktu, kehadiran, dan kesungguhan dalam mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(4), hal. 45).
- Priansa, D.J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta
- Putri, L. (2020). Motivasi dan Dukungan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 20-33.
- Rahmat, A. (2020). Hubungan Sosial dan Kedisiplinan Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Interaksi Sosial Pendidikan*, 15(2), 87-96.
- Rodi, M., Oktafiah, Y. and Wahyudi, P., 2020. Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada SMKN 1 Grati). *Jurnal EMA*, 4(2), 70-80.
- Santoso dan Kusumawati. (2019). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4 (2). 123-134
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2020). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson.
- Setiawan (2019). Kedisiplinan guru adalah kemampuan dan kemauan untuk mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara teratur dan sesuai dengan rencana. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 31-42.
- Suarta, P., Suaedi, S. and Nurdin, N., 2019. Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja guru Matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 19-26.

- Sudrajat, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 45-55
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta Bandung.
- Suhartini (2021). Kedisiplinan guru adalah tingkat kepatuhan guru terhadap aturan dan prosedur kerja di sekolah, yang mencakup ketepatan waktu, keteraturan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 23(2). 70-82
- Sukardi, D. (2021). Motivasi Kerja Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 45-60.
- Sutrisno, E., & Rahardjo, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Kerja: Kemampuan, Minat, dan Motivasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 18(1), 45-60
- Umar S. B. (2015). *Metodologi Penelitian: Kualitatif versus Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahyuni, T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 100-115.
- Yamin, M. (2018). Kinerja Pengajar Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 6 (2) 82-90